

SKRIPSI

PENERAPAN PROGRAM MENGHAFAK SURAH PENDEK SEBELUM PKBM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS IV MIN 2 LOMBOK BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Proposal Skripsi Sarjana
Strata satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram



AHMAD TAFWID
2019G1B012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENERAPAN PROGRAM MENGHAFAK SURAH PENDEK
SEBELUM PKBM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA SISWA KELAS IV MIN 2 LOMBOK BARAT
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Telah memenuhi syarat dan disetujui
pada tanggal 07 Juni 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Mustapa Ali, M.Pd.
NIDN. 0805108503



Saprun, M.Pd.I
NIDN. 0815038402

Menyetujui,

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram
Ketua Program Studi



Agodiah, M.Pd.I
NIDN. 0815027401

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

**PENERAPAN PROGRAM MENGHAFAL SURAH PENDEK
SEBELUM PKBM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA SISWA KELAS IV MIN 2 LOMBOK BARAT
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Skripsi Atas Nama Ahmad Tafwid Telah Dipertahankan di depan
Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram
Tanggal 12 Juni 2023

Dewan Penguji :

Mustapa Ali, M.Pd.
NIDN. 0805108503

(.....)
Pembimbing I

Saprun, M.Pd.I
NIDN.0815038402

(.....)
Pembimbing II

Aqodiah, M.Pd.I
NIDN.0815027401

(.....)
Penguji I

Muhammad Musfiatul Wardi, M.Pd.I
NIDN. 0817038302

(.....)
Penguji II

Mengetahui,
Dekan FAI



Suwandi, S.Ag, M.Pd.I
NIDN.0814067001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Tafwid
NIM : 2019G1B012
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Agama Islam
Institusi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan Sungguh-Sungguh Menyatakan Bahwa Skripsi Dengan Judul “Penerapan Program Menghafal Surah Pendek Sebelum PKBM Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di belakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli saya siap dianulir gelar kesarjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 04 Juli 2023

Vano Mawati



Ahmad Tafwid
NIM.2019G1B012



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Tafwid
NIM : 2019618012
Tempat/Tgl Lahir : Utan, 02/03/1997
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Agama Islam (FAI)
No. Hp : 0831.1995.2401
Email : Tafwid2@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

" Penerapan Program menghafal surah Pendek sebelum PKMB untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023 "

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 10 / Juli / 2023

Penulis



Ahmad Tafwid
NIM. (2019618012)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos, M.A. wly
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Tafwid
NIM : 2019518011
Tempat/Tgl Lahir : utan 102/03/1997
Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Agama Islam
No. Hp Email : 0831 1045 2401
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta atas karya ilmiah saya berjudul:

" Penerapan Program menghafal surat pendek sebelum
PMB untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
kelas IV MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023 "

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 10/ Juli / 2023

Penulis


Ahmad tafwid
NIM. (2019518011)

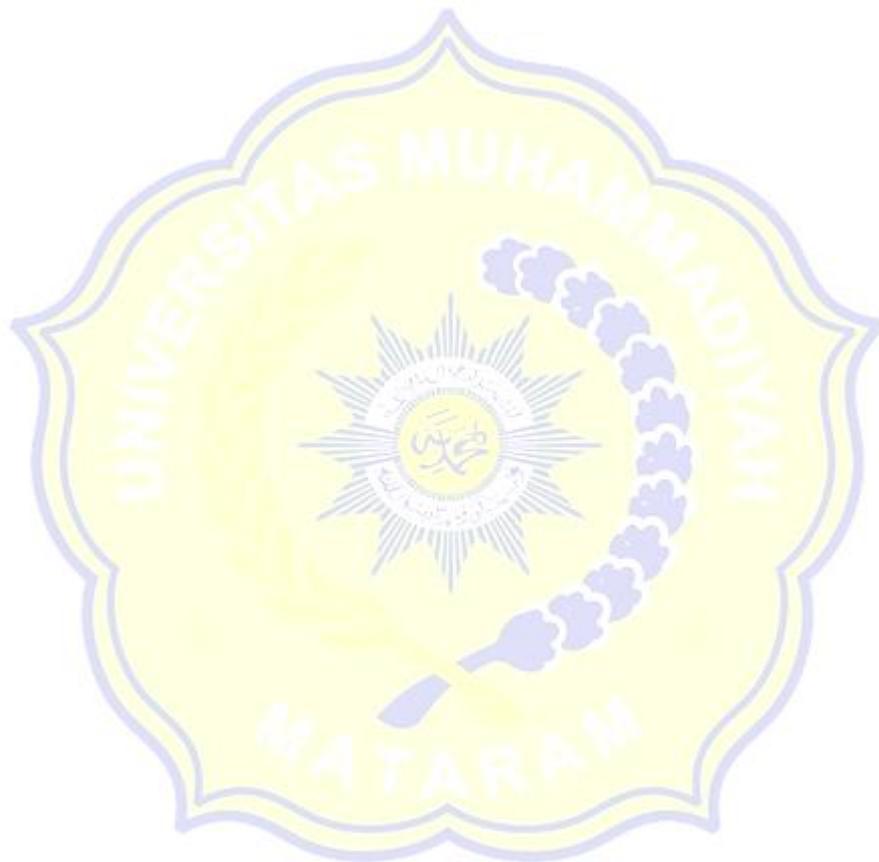
Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos.,M.A. wly
NIDN. 0802048904

MOTTO

"Jadikan kesalahan sebagai pembelajaran, kegagalan sebagai tantangan, dan kesuksesan sebagai hasil dari ketekunan."



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, saya ingin mempersembahkan karya tulis ini kepada mereka yang telah memberi cinta, makna, dan dukungan dalam hidup saya, antara lain:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Badaruddin dan Ibunda Nurbayati, yang telah melahirkan, mendidik, dan membimbing saya sejak kecil. Dukungan, cinta, dan doa kalian adalah anugerah yang tak ternilai bagi saya.
2. Keluarga saya, terutama adik-adik saya, Mahabba dan Husnia, yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Kalian adalah sumber inspirasi dan kekuatan saya.
3. Nenek saya Fuad dan Bibi saya Dumiaty yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan tulus dalam setiap upaya yang saya lakukan. Terima kasih atas kasih sayang dan dorongan yang tak pernah pudar.
4. Sahabat-sahabat sejati yang telah berada di samping saya dalam suka dan duka, menjaga dan mendukung saya sepanjang perjalanan kuliah ini. Terima kasih atas persahabatan, dukungan, dan kebersamaan yang tak tergantikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terutama Bapak Mustapa Ali, M.Pd.I dan Bapak Saprun, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, dan ilmu yang berharga selama studi saya. Terima kasih atas kesabaran, inspirasi, dan pengetahuan yang telah kalian berikan.
6. Almamater saya yang tercinta, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram. Terima kasih atas pengalaman berharga dan pengetahuan yang saya peroleh selama menjadi bagian dari keluarga besar ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan melindungi kalian semua atas segala kebaikan dan doa yang telah kalian berikan. Semoga persembahan ini menjadi bentuk penghargaan dan terima kasih saya atas kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “ Penerapan Program Menghafal Surah Pendek Sebelum PKBM Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2022” dapat terselesaikan dengan baik . Solawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia menuju kehidupan yang damai dan sejahtera.

Dengan selesainya proposal skripsi ini, maka penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan informasi yang sangat berharga. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi, S.Ag, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Aqodiah, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'yah.

4. Bapak Mustafa Ali, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Saprun M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Semoga dengan ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat dan bangsa.
6. Kepada orang tua saya Ayah Badaruddin dan Ibu Nurbayati yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan yang tidak hentinya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan, kekeliruan dan kejanggalan. Oleh karena itu diharapkan segala saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan penulisan proposal skripsi dimasa yang akan datang. Semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan terima kasih.

Akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan mencatat sebagai ibadah di sisi-Nya. Amin

Wassalamu'alaikum wr.wb

Mataram, 21 Februari 2023

AHMAD TAFWID
2019G1B012

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penerapan Program Menghafal Surah Pendek Sebelum Pkbn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Iv Min 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023”

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan program menghafal surah pendek sebelum Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di MIN 2 Lombok Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program ini berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Para siswa menunjukkan peningkatan minat, keterlibatan, dan semangat dalam belajar setelah mengikuti program ini. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan program menghafal surah pendek sebelum PKBM dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor motivasi belajar dalam merancang program pendidikan yang dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang strategi pendidikan yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran di luar lingkungan sekolah reguler.

Kata kunci: *Menghafal Surah Pendek, Motivasi, Belajar Siswa*

ABSTRACT

The title of this thesis is "The Implementation of Memorizing Short Surahs Before PKBM to Enhance the Learning Motivation of Fourth Grade Students at MIN 2 Lombok Barat for the Academic Year 2022/2023."

This research aims to examine the effect of implementing a program for memorizing short surahs at the Center for Learning Activities (PKBM) on the motivation of fourth-grade students at MIN 2 Lombok Barat. The research employs a qualitative methodology and a case study design. Observation, interviews, and examination of documents are used to collect data. The results of this study indicate that implementing this program positively impacts students' learning motivation. Students' interest, engagement, and enthusiasm for learning increase after participating in this program. These findings suggest that incorporating the memorization of brief surahs before PKBM can effectively boost student motivation to learn. The significance of incorporating learning motivation factors into educational program design in order to increase student engagement and achievement is highlighted by the findings of this study. This research contributes to our understanding of educational strategies that can motivate students to learn outside the traditional school environment.

Keywords: *Short Surah Memorization, Motivation, and Student Learning*



DAFTAR ISI

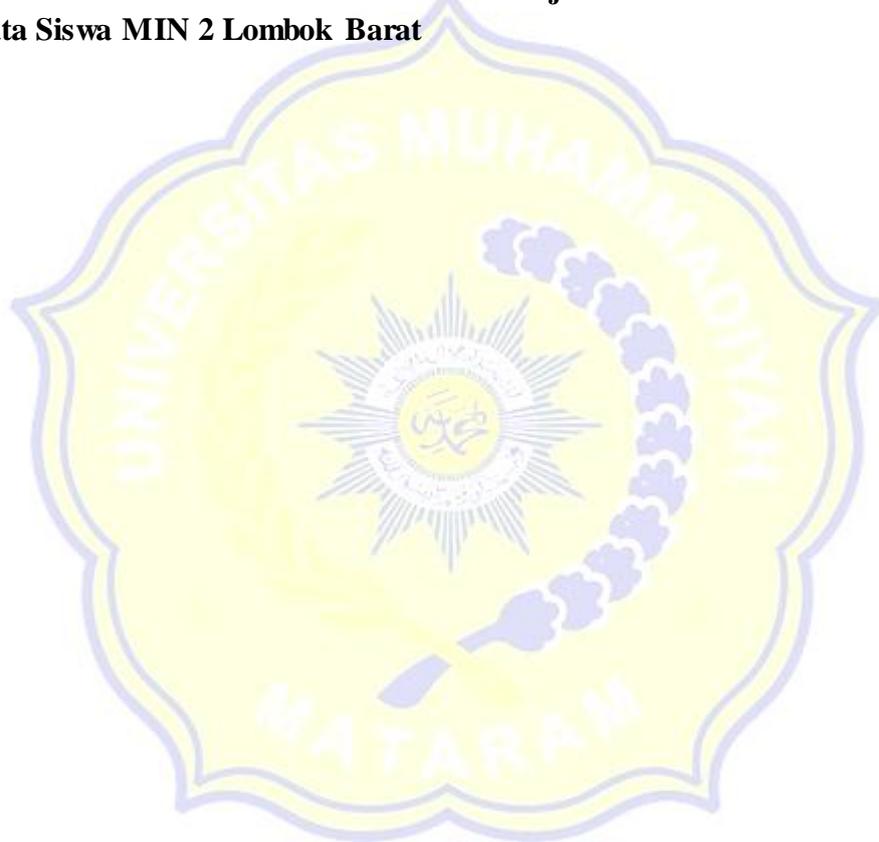
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Hakikat Menghafal Surah Pendek.....	10
1. Pengertian Menghafal Surat Pendek	12
2. Tujuan Menghafal Al-Qur'an	12
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	13
4. Manfaat Menghafal Al-Qur'an	15
5. Faktor-faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an	17
6. Keutamaan Para Penghafal Al-Qur'an.....	18
7. Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur'an	21
B. Motivasi Belajar.....	23

1. Pengertian Motivasi Belajar.....	23
2. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	25
3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	28
4. Fungsi Motivasi Belajar.....	29
5. Unsur-Unsur Motivasi Belajar.....	31
6. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar Di Sekolah	32
7. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Motivasi Belajar	33
C. Evaluasi Belajar	37
1. Pengertian Evaluasi Belajar	37
2. Tujuan Evaluasi Belajar	38
3. Manfaat Evaluasi Belajar	40
4. Fungsi Evaluasi Belajar	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Subyek Penelitian dan Objek Penelitian.....	42
C. Metode pengumpulan data	42
D. Teknik Analisis Data	43
E. Jadwal kegiatan Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	50
1. Lokasi MIN 2 Lombok Barat	50
2. Sejarah Singkat MIN 2 Lombok Barat	51
3. Visi, Misi dan Tujuan MIN 2 Lombok Barat.....	51
4. Sarana dan Prasarana MIN 2 Lombok Barat	52
5. Data Guru MIN 2 Lombok Barat	54
6. Keadaan Siswa MIN 2 Lombok Barat.....	57
B. Proses Penerapan Program Menghafal Surah Pendek Sebelum PKBM Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar...	59
C. Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Penerapan Program Menghafal Surah Pendek Sebelum Pkbm Untuk	

	Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Lombok Barat.....	65
D.	Kendala Yang Dihadapi Dalam Program Menghafal Surah Pendek Di MIN 2 Lombok Barat.....	73
E.	PEMBAHASAN.....	77
	1. Proses penerapan program menghafal surah pendek sebelum PKBM untuk meningkatkan motivasi belajar	77
	2. Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Penerapan Program Menghafal Surah Pendek Sebelum PKBM Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Lombok Barat	81
	3. Kendala yang dihadapi dalam program menghafal surah pendek di MIN 2 Lombok Bara	85
BAB	V PENUTUP.....	
	A. Kesimpulan.....	87
	B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

- 3.1 Lembar Wawancara Untuk Kepala Sekolah
- 3.2 Lembar Wawancara Untuk Wali Kelas
- 3.3 Lembar Wawancara Untuk Guru Al-Qur'an Hadist
- 3.4 Lembar Wawancara Untuk Siswa
- 3.5 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian
- 4.1 Identitas Madrasah
- 4.2 Data Sarana MIN 2 Lombok Barat
- 4.3 Data Prasarana MIN 2 Lombok Barat
- 4.4 Data Guru MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2020/2023
- 4.5 Data Siswa MIN 2 Lombok Barat



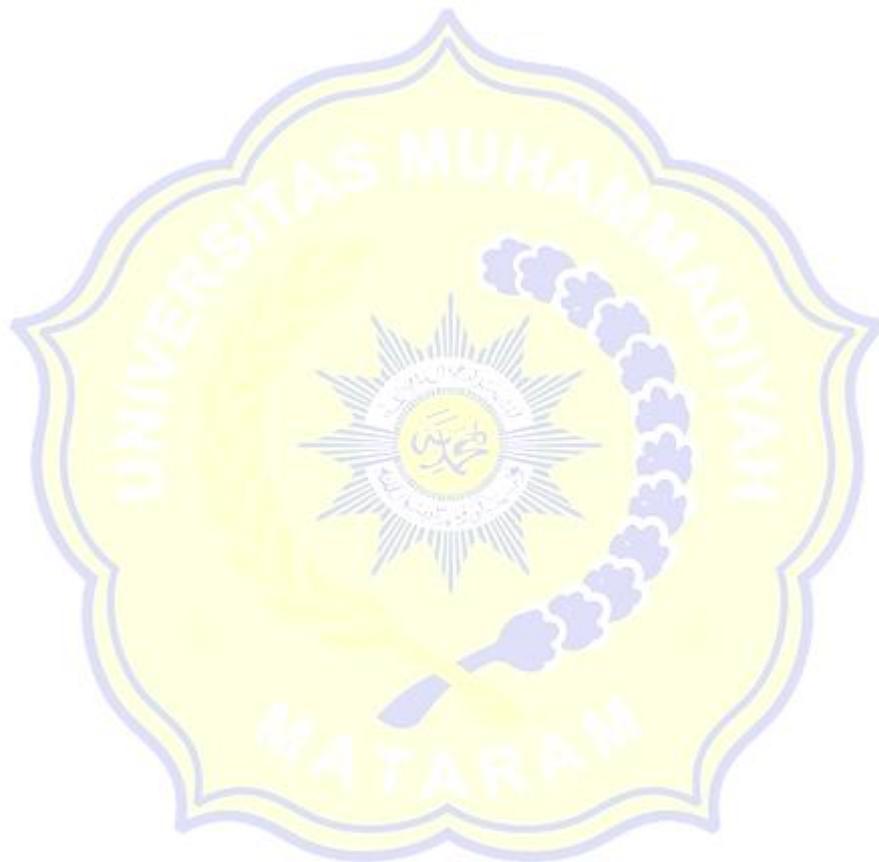
DAFTAR LAMPIRAN

Wawancara dengan Kepala MIN 2 Lombok Barat

Wawancara dengan Wali Kelas IV B MIN 2 Lombok Barat

Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist

Wawancara dengan Siswa Kelas IV B MIN 2 Lombok Barat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi pesatnya kemajuan zaman di era globalisasi saat ini, kita menyadari pentingnya memiliki individu yang tangguh, ulet, dan memiliki keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT. Untuk mempersiapkan hal ini, sangatlah penting untuk melibatkan dunia pendidikan dalam membentuk mental-mental yang tangguh sejak dini.

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya dalam berbagai aspek kehidupan seperti spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang dibutuhkan dalam konteks individu, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan mencapai kedewasaan dalam segala hal. Melalui pendidikan, potensi pribadi manusia dapat dikembangkan secara maksimal. Setiap individu memiliki potensi yang unik, namun tanpa pendidikan, potensi tersebut mungkin tidak akan terungkap atau termanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, pendidikan memegang peran

¹ Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 2005), h. 2

penting dalam menggali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi individu untuk mencapai kemajuan dan kesuksesan dalam kehidupan.²

Nana Sudjana mendefinisikan belajar “suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan tingkah laku (*change behaviour*), pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, dan perubahan pada aspek lainnya yang terjadi dalam diri individu yang belajar”.³ dan guru harus berusaha untuk mewujudkan perubahan itu.

Guru berperan penting dalam membantu siswa mencapai tujuan hidupnya. Mereka membantu membentuk kepribadian siswa dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Dengan demikian, guru berkontribusi pada kemajuan masyarakat, negara, dan bangsa.⁴ Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai guru, tugasnya tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi juga berperan sebagai motivator belajar. Dalam proses pembelajaran, guru perlu mempersiapkan dengan baik agar proses tersebut berjalan lancar.

Al-Qur'an, sumber ajaran Islam, adalah hidayah Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk seluruh umat manusia. Di

² Armai Arief, *Reformulasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: CRSD PRESS, 2005), h. 79.

³ Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989),h.

5.

⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 21

dalamnya, Allah mengarahkan akal dan perasaan manusia, mengajarkan tauhid, dan memurnikan mereka melalui ibadah-ibadah yang beragam. menunjukkan mereka kepada hal-hal yang membawa kebaikan dan kemaslahatan dalam kehidupan individu dan sosial, dan membimbing mereka kepada agama yang luhur, agar mereka dapat melakukan aktualisasi diri, mengembangkan pribadi, dan meningkatkan diri mereka ke taraf kesempurnaan insani.⁵

Tugas Allah kepada Malaikat Jibril adalah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW. Sejak saat itu, menghafal Al-Qur'an telah menjadi interaksi penting umat Islam dengan kitab suci tersebut, yang berlangsung secara turun-temurun. Al-Qur'an merupakan mukjizat Allah yang mudah dihafalkan, baik oleh umat Islam yang berbahasa Arab maupun oleh mereka yang tidak memahami Bahasa Arab. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, umat Islam menunjukkan dedikasi dan ketekunan dalam mempelajari dan mengingat ayat-ayat suci yang diwahyukan oleh Allah SWT⁶

Model pembelajaran yang dipakai Rasulullah SAW pada saat Al-Qur'an diturunkan, yaitu Rasulullah menyuruh para sahabat untuk menghafal dan menuliskannya, Metode menghafal ini dapat membentuk kemahiran dan keterampilan untuk mengucapkan Bahasa Arab, dengan baik dan benar.

Menurut Ngalm Purwanto dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* metode hafalan ini memudahkan seseorang untuk dapat menguasai dan

⁵ Dr. Zainal Arifin , M.Pd.I, "Metode Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Sekolah Dasar". (Gersik, Rapi Publishing, 2019), hal. 1

⁶ ⁶ Abdul Jalil, "Metode Menghafal al-Qur'an" dalam Suryadi, dkk, Meraih Prestasi di Perguruan Tinggi (Yogyakarta: Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam bekerjasama dengan Penerbit PD Pontren Kemenag RI, 2011), hal. 150

memproduksi Kembali dengan cepat bahan pelajaran yang luas atau banyak dalam waktu yang relatif singkat.⁷

Dari observasi awal peneliti bahwa di MIN 2 Lombok Barat ada beberapa program siswa yang diterapkan oleh MIN 2 Lombok Barat salah satunya pembiasaan sebelum masuk kelas, setiap hari sebelum pembelajaran dilakukan salah satunya adalah program menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an yang menjadi kebiasaan dalam kesehariannya sebelum belajar dimulai. Oleh karena itu peneliti ingin melihat secara mendalam mengenai penerapan menghafal surah pendek sebelum proses pembelajaran dimulai khususnya dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam di MIN 2 Lombok Barat.

Memahami bahwa tinggi atau rendahnya motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengajaran, kurikulum, pengaruh teman sebaya, dan kondisi internal siswa. Observasi awal yang dilakukan di MIN 2 Lombok Barat menunjukkan bahwa menghafal surah pendek memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Observasi tersebut menunjukkan bahwa menghafal surah pendek memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa di MIN 2 Lombok Barat. Aktivitas menghafal surah pendek dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk menginspirasi dan memotivasi siswa dalam mempelajari agama dan memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Qur'an.

⁷ M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 115

Dengan menghafal surah pendek, siswa dapat merasakan pencapaian dan kemajuan dalam menguasai ayat-ayat suci Al-Qur'an. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, membangkitkan semangat belajar, dan mendorong motivasi mereka untuk terus belajar dan menghafal lebih banyak surah pendek.

Selain itu, menghafal surah pendek juga dapat menciptakan ikatan emosional dan spiritual antara siswa dengan Al-Qur'an. Hal ini dapat memperkuat rasa cinta dan kecintaan mereka terhadap agama serta memperkuat nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan dalam pendidikan Islam di MIN 2 Lombok Barat.

Berdasarkan observasi awal tersebut, penting untuk melanjutkan penelitian yang lebih mendalam untuk menggali hubungan antara menghafal surah pendek dan motivasi belajar siswa di MIN 2 Lombok Barat. Dengan demikian, langkah-langkah dan strategi yang tepat dapat diimplementasikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan menghafal surah pendek dalam lingkungan sekolah.

Adapun latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan **‘Penerapan Program Menghafal Surah Pendek Sebelum PKBM Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2022.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah proses penerapan program menghafal surah pendek sebelum PKBM untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Lombok Barat?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar dengan penerapan program menghafal surah pendek sebelum PKBM untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Lombok Barat?
3. Kendala yang dihadapi dalam program menghafal surah pendek di MIN 2 Lombok Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan program menghafal surah pendek sebelum proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Lombok Barat?
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dengan penerapan program menghafal surah pendek sebelum PKMB untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Lombok Barat?
3. Untuk mengetahui Kendala yang dihadapi dalam program menghafal surah pendek di MIN 2 Lombok Barat?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

a. Bagi siswa

- 1) Untuk menumbuhkan kesadaran, bahwa menghafal surah-surah pendek sangatlah penting, khususnya pada pembelajaran dan umumnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di MIN 2 Lombok Barat Nusa Tenggara Barat
- 3) Siswa dapat menjadikan rasa cinta pada Al-Quran
- 4) Siswa dapat menghafal surah-surah minimal yang sudah ditargetkan
- 5) Siswa dapat memaknai dalam setiap surah

b. Bagi guru

- 1) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan strategi pembelajaran.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan Tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah:

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Mendapatkan informasi mengenai penerapan program menghafal surah pendek sebelum PKBM untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas IV MIN 2 Lombok Barat.

E. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu adalah untuk mendapatkan bahan referensi dan sumber. Selain itu, diasumsikan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini. Dengan demikian, peneliti memasukkan hasil dari penelitian sebelumnya dalam tinjauan penelitaian terdahulu ini sebagai berikut:

- a. Skripsi berjudul *“Upaya Meningkatkan kemampuan Menghafal Surah Pendek dengan Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur’an pada Juz 30”*

Oleh Ulfa Nikmaturrohmah (2015), jurusan Tarbiyah, Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo. Inti dari penelitian ini adalah: 1) meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah-sura pendek melalui metode pembiasaan di SDN 2 Nambangrejo pada tanggal 30 Juni; 2) Penerapan metode praktis dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa di kelas 3.⁸

- b. Skripsi berjudul *“Penerapan Program Tahfidzul Qur’an Juz 30 di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat”*

⁸ Nur Anisyah, Penerapan Program Tahfidzul Qur’an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, (Purwokerto: IAIN, 2017), hal. 88

Oleh Nur Anisyah (2017) Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pesantren Negeri Purwokerto. Inti dari penelitian ini adalah: 1) Perencanaan pembelajaran adalah usaha guru untuk menentukan prosedur pengajaran dan mensistematisasikan pembelajaran sehingga dapat terjadi perubahan perilaku yang diharapkan. 2) Konsep Muraja'ah (pengulangan dengan ingatan) bagi guru. Tahfidz bisa mengenal beberapa jenis muraja'ah: muraja'ah pribadi, muraja'ah dengan teman, muraja'ah dengan guru (mengajar). 3) Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an juz 30 di MI Darul Hikmah dilakukan sesuai kaidah yaitu. Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.⁹

Berdasarkan dari kedua penelitian terdahulu diatas, ada perbedaannya yakni penelitian terdahulu mengkaji tentang 1) tingkat kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek melalui metode pembiasaan, dengan hasil penelitian: Penerapan metode praktis dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa di kelas 3. 2) Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an juz 30 di MI Darul Hikmah. Hasil penelitian: Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an juz 30 di MI Darul Hikmah dilakukan sesuai kaidah yaitu. Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan penelitian ini ingin Melihat Bagaimana Penerapan Menghafal Surah Pendek Sebelum PKBM Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswanya.

⁹ Nur Anisyah, Penerapan Program Tahfidzul Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, (Purwokerto: IAIN, 2017), hal.88.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Menghafal Surah Pendek

1. Pengertian Menghafal Surah Pendek

Menghafal berasal dari kata *al-hifzh* yang artinya menjaga, memelihara, menghafalkan. Sedangkan *hafizh* adalah orang yang menghafal dengan cermat, orang yang selalu menjaga-jaga, dan orang yang selalui menekuni pekerjaannya. Istilah *al-hafizh* ini di gunakan kepada orang yang hafal Al-Qur'an 30 Juz. Menghafal artinya meresapkan kedalam pimiran agar selalu inggat.¹⁰

Menghafal adalah usaha pikiran untuk selalu mengingat terhadap materi pelajaran yang diterima¹¹. Hafalan ialah materi yang berhasil diingat oleh pikirandari kegiatan menghafal atau yang di hafalkan.¹² Sedangkan yang dimaksud dengan surah pendek ialah surah yang terdapat di dalam Juz Amma (Juz 30).¹³ Untuk menghafalkanya memerlukan perhatian dan minat bagi seseorang yaitu mampuan memfokuskan perhatian bukanlah kemampuan yang dibawa seseorang sejak lahir, akan tetapi kebiasaan yang dilatih. Jadi bukan merupakan bakat alamiah atau suatu yang diwarisi dari leluhur, didalam menghafal

¹⁰ Siti Maria Ulfa dan Suliswiyadi, 'Pengaruh Faktor Implementasi Metode Pembelajaran Rangkaing Satu Dalam Keterampilan Menulis Siswa Di MI Muhammadiyah Mendut', Tarbiyatuna, 8.1 (2017), hal 83.

¹¹ Moh. Amin dkk, Modul Qur'an Hadis, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2006), hal. 243

¹² Meity Taqdir Qodratillah dkk, Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, hal. 152

¹³ Moh. Amin dkk, Modul Qur'an Hadis, hal. 243

memusatkan perhatian sangat berpengaruh kemampuan atau memusatkan perhatian sangatlah berpengaruh.

Juz Ammah, yang merupakan juz ke-30 atau yang terakhir dari kitab suci Al-Qur'an, merupakan bacaan yang kerap kali kita dengar. Ketika kita pertama kali belajar membaca Al-Qur'an di masa kanak-kanak, maka banyak yang dimulai dengan membaca surah-surah pendek yang terdapat dalam Juz Ammah. Para imam masjid Ketika sholat lebih sering membaca surah pendek yang terdapat didalam Juz Ammah kalau dibandingkan dengan surah yang lain. Bagi kita umat Islam, surah-surah yang terkandung dalam Juz Ammah lebih familiar dan kebanyakan sudah dihafal.¹⁴

Al-Qur'an, bacaan suci umat Islam, merupakan wahyu Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an ditulis dalam mushaf dan terdiri dari 114 surah dalam 30 juz. Surah-surah tersebut memiliki panjang ayat yang berbeda-beda, mulai dari yang terpendek 3 ayat hingga yang terpanjang 286 ayat.¹⁵

Surah-surah dalam Alquran, ditinjau dari segi panjang pendeknya dibagi menjadi 4 bagian, yaitu :¹⁶

1. *As-Sab'u At-Tiwal*, dimaksudkan dengan tujuh surah yang panjang, yaitu surah Al-Baqarah, Ali-, Imron, An-Nisa'', Al-A''raf, Al-An''am, Al-Maidah dan Yunus

¹⁴ Ahmad Zainul Abidin, "Kilat dan Mudah Hafal Juz Ammah" (Yogyakarta, Sabil 2015). hal 8

¹⁵ Muhaemin, Al Quran dan Hadis, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), h. 2.

¹⁶ <https://bincangsyariah.com/khazanah/pembagian-surah-dalam-al-quran/>. Diakses pada senin 13 februari 2023

2. *Al-Mi'un*, dimaksudkan dengan surah-surah yang berisi kira-kira 100 ayat lebih. Seperti: Hud, Yusuf, Gafir dan sebagainya.
3. *Al-Matsani*, dimaksudkan dengan surah-surah yang berisi kurang sedikit dari 100 ayat. Seperti: Al-Anfal, Al-Hijr dan sebagainya.
4. *Al-Mufassal*, dimaksudkan dengan surah-surah pendek. Seperti: Ad-Dhuha, Al-Ikhlash dan sebagainya.

Golongan ke empat yakni *Al-Mufassal* dibagi lagi menjadi tiga bagian, yaitu: Pertama, *al-mufashshaal thiwal* yang tergolong kelompok ini adalah surah Al-Hujurat sampai Al-Buruj. Kedua, *al-mufashshaal ausath* yang tergolong kelompok ini adalah Al-Thariq sampai Al-Bayyinah. Ketiga, *al-mufashshaal qishar* yang tergolong kelompok ini adalah surah Al-Zalzalah sampai akhir Alquran.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa hafalan surah pendek adalah sesuatu yang dihasilkan dari aktivitas menghafal sejumlah ayat- ayat Alquran yang terdiri atas awal dan akhir surah dengan kategori jumlah ayat sedikit.

2. Tujuan Menghafal Al-Quran

Tujuan menghafal Al-Qur'an masing-masing orang beragam, meskioun demikian seseorang yang memiliki kemauan menghafal Al-Qur'an bukan karna paksaan orang lain, makai ia sudah memiliki tujuan yang agung sebagaimana Al-Quran itu sendiri. Secara spesifik ada beberapa tujuan menghafal Al-qur'an sebagai berikut:

- a. Menjaga kewartawiran Al-Qur'an di dunia

- b. Meningkatkan kualitas iman dan keilmuana umat islam
- c. Menjaga terlaksananya sunah-sunah Rasulullah SAW di muka bumi
- d. Menjauhkan mukmin dari aktivitas yang tidak ada nilai di sisi Allah SWT¹⁷

Atas dasar tujuan tersebut maka tidak diragukan lagi bahwa menghafal Al-Qur'an adalah sebuah aktivitas yang penuh kemuliaan dan kebaikan di sisi Allah SWT. Keutamaannya, karena penghafal Al-Qur'an adalah orang yang dipilih oleh Allah di dunia untuk menjaga keaslian Al-Qur'an, karena penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan pahala yang besar di akhirat kelak. Al-Qur'an juga akan menjadi safa'at kepada yang membaca, memahami dan mengamalkannya.

3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) secara sempurna. Karena itu, seluruh proses peningkatan dan bagian-bagiannya itu harus dilalui dengan tepat dan pasti. Keliru dalam memasukan dan menyimpan akan keliru pula dalam mengingatnya Kembali.¹⁸

Keutamaan menghafal Al-Qur'an: *pertama*, Al-Qur'an sebagai pemberi manfaat bagi para pembacanya, memahami dan mengamalkannya; *kedua*, penghafal Al-Qur'an telah dijanjikan derajatnya

¹⁷ Bagus Ramadi, M.H. "Panduan Tahfiz Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara" (Medan, UIN Sumatra Utara Medan, 2021), hal 6

¹⁸ H. sa'dullah, 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an (Jakarta: Gema Insani Press, 2008), hal. 45

oleh Allah SWT; *ketiga* Al-Qur'an menjadi hujjah/pembela bagi pembaca sekaligus pelindung dari azab api neraka. Pembaca Al-Qur'an khusus menghafal Al-Qur'an kualitas dan kuantitas lebih tinggi, akan bersama malaikat dan akan selalu melindungi dan mengajak kepada kebaikan. Adapun implikasi secara psikologis bagi menghafal Al-Qur'an: *pertama* sebagai obat galau bagi seseorang yang dilanda cemas dan cemas; *kedua* menghafal Al-Qur'an untuk memperoleh ketenangan jiwa, kecerdasan dan mendobrak prestasi belajar; *ketiga* menghafal Al-Qur'an dapat meredam kenakalan remaja dan tauran, menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan penghargaan yang tinggi disisi Allah dan Rasulnya; menghafal Al-Qur'an menjadi obat bagi siapa yang membaca dan menghafalnya.¹⁹

Terdapat pendapat yang menyatakan bahwa menghafalkan Al-Qur'an tidak diperlukan dan hanya membuang-buang waktu, mengingat bahwa Al-Qur'an telah banyak dicetak dan direkam dalam berbagai bentuk. Pendapat semacam ini keliru, karena meskipun Al-Qur'an telah dicetak dan direkam secara meluas, masih terdapat risiko kesalahan atau kekeliruan dalam cetakan dan rekaman tersebut. Bahkan, ada kemungkinan adanya niat jahat untuk merusak keaslian Al-Qur'an melalui reproduksi yang tidak akurat. Untuk mengatasi hal ini, penting bagi kita untuk mengandalkan menghafal Al-Qur'an yang dapat memperbaiki dan menjaga kesempurnaan teks Al-Qur'an.²⁰

¹⁹ Masduki, Y. (). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. Medina-Te : Jurnal Studi Islam, 14(1), hal 18-35.

²⁰ Al-Hafidz, Ahsin W, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, hal. 66

Selain itu, hafalan Al-Qur'an memiliki nilai yang mendalam bagi individu. Ia dapat menjadi teman setia bagi seseorang ketika ia sedang merasa sendirian, dalam keadaan sedih, dan dalam berbagai situasi kehidupan lainnya. Seperti memiliki teman yang selalu menemani dan memberikan ketenangan di mana pun seseorang berada. Menghafal Al-Qur'an juga merupakan amalan ibadah yang mulia dan memberikan ketenangan serta ketenangan batin. Rasulullah SAW sangat menganjurkan umatnya untuk menghafal Al-Qur'an, karena selain menjaga kelestariannya, juga merupakan amalan yang mulia dan penuh keberkahan.

4. Manfaat Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan anugrah yang patut disyukuri, dan untuk mempertahankan anugrah tersebut, kita harus merawat hafalan Al-Qur'an dengan baik. Ada banyak manfaat berharga dari menghafal Al-Qur'an yang sangat berguna bagi kehidupan kita, antara lain:

a. Mengasah daya ingat

Dengan melakukan latihan yang berulang, otak akan terbiasa menyimpan informasi penting dan bermanfaat seperti menghafal lagu atau mengingat cerita. Latihan yang terus-menerus akan membuat otak menyediakan ruang untuk menyimpan informasi tersebut.

b. Melatih konsentrasi

Dalam menghafal dengan baik, kita perlu memiliki konsentrasi yang tinggi. Kita harus dapat memusatkan perhatian pada objek yang

sedang kita hafalkan. Menghafal secara tidak langsung juga mengajarkan kita untuk memiliki konsentrasi yang baik.

c. Belajar pemahaman

Agar dapat menyimpan objek hafalan dalam jangka waktu yang lama, penting bagi kita untuk memahami setiap kata yang ada dalam hafalan tersebut. Dengan kata lain, belajar menghafal juga melatih pemahaman terhadap hal-hal baru.

d. Menumbuhkan kepercayaan diri

Cara mendapatkan kepercayaan diri dengan mengucapkan kembali sesuatu yang dihafalkan merupakan prestasi sendiri sehingga menimbulkan kebanggaan bagi diri sendiri.²¹

Dari keterangan diatas bahwa manfaat-manfaat menghafalan Al-qur'an terutama surah-surah pendek banyak manfaatnya baik itu bagi orang yang menghafalkannya salahsatu manfaatnya yaitu mampu mengasah daya ingat seseorang sehingga dapat melakukan dalam kehidupan sehari-hari, melatih konsentrasi, belajar pemahaman terutama dalam menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an, dan menumbuhkan kepercayaan diri pengucapan kembali suatu yang dihafalkan merupakan suatu prestasi sendiri sehingga menimbulkan kebanggaan bagi diri sendiri.

Program menghafal surah pendek diterapkan secara bertahap, dengan memperhatikan perkembangan hafalan anak. Ayat-ayat Al-Qur'an

²¹ Mahbub Junaidi Al Hafidz, Menghafal Al-Qur'an itu Mudah, (Lamongan: CV Angkasa Solo, 2006), hal. 145

dibacakan secara perlahan dan dalam jumlah yang sedikit. Anak-anak akan menangkap bacaan tersebut dan kemudian menghafalnya. Proses ini didasarkan pada penelitian yang menunjukkan bahwa manusia mengambil informasi dari memori yang aktif dengan memindai item-item secara berurutan.

Anak-anak diberikan penggalan ayat yang sesuai dengan kapasitas Working Memory mereka dalam waktu singkat. Mereka mengulang apa yang telah dibacakan oleh guru, meskipun mungkin ada sedikit kesalahan lafal. Guru harus terus mengontrol hafalan anak dan membimbing mereka dalam mengulang-ulangnya. Baddeley dalam Schunk menjelaskan bahwa proses kontrol mengarahkan pengolahan informasi di Working Memory, termasuk pengulangan, prediksi, pengecekan, pengawasan, dan aktivitas kognitif lainnya. Pengontrolan hafalan oleh guru menjadi acuan untuk menilai peningkatan hafalan yang dicapai oleh anak.²²

5. Faktor-faktor Pendukung Menghafal Alquran

Peran guru dalam membimbing siswa dalam hafalan penting untuk membantu siswa mengembangkan strategi menghafal yang efektif. Menurut Susianti menghafalkan Al-Quran didukung oleh beberapa faktor diantaranya yaitu :

- a. Bimbingan Guru: Guru membimbing siswa dalam proses hafalan, membantu mereka mengembangkan strategi menghafal yang efektif.

²² Dale H. Schunk, *Learning Theories An Educational Perspective*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 257

- b. Metode Hafalan: Menggunakan metode yang menyenangkan dan berkesan, seperti bermain, untuk memudahkan anak usia dini dalam menghafal Alquran.
- c. Pendampingan Orang Tua: Orang tua mendampingi anak-anak dalam mengulang hafalan di rumah, sehingga hafalan dapat melekat dan cepat.
- d. Motivasi: Memberikan motivasi kepada anak-anak dalam menghafal Alquran untuk menghindari kejenuhan dan mempertahankan semangat belajar.
- e. Lingkungan: Lingkungan yang Qurani dapat mempengaruhi minat anak terhadap menghafal Alquran, sedangkan anak yang dikenalkan dengan Alquran sejak dini akan lebih mudah menghafal.
- f. Teman Sebaya: Anak belajar dari teman sebayanya dalam lingkungan sosial, sehingga memiliki teman yang gemar menghafal Alquran dapat mempengaruhi minat anak untuk menghafal.²³

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, Nurkhaeriyah menyebutkan bahwa faktor-faktor pendukung menghafalkan Alquran adalah usia peserta didik, kecerdasan peserta didik, tujuan menghafal, minat menghafal Alquran dan waktu menghafal.

6. Keutamaan Para Penghafal Alqur'an

Menghafal Alquran merupakan amal ibadah yang mulia di sisi

²³ Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini," dalam *Jurnal Tunas Siliwangi* Vol. 2 No. 1 tahun 2016, h. 17.

Allah. Para penghafal Al-Qur'an akan diangkat derajatnya oleh Allah.²⁴ Mereka merupakan orang-orang pilihan yang telah dibukakan hatinya untuk selalu menjaga kalamullah. Alquran selalu melekat di dalam hatinya. Menghafalkan dan mengamalkan Alquran merupakan salah satu penyempurna keimanan seorang muslim.

Masduki menjelaskan bahwa keutamaan menghafal Alquran ada tiga. Tiga keutamaan tersebut adalah Alquran sebagai pemberi syafa'at pada hari kiamat bagi orang yang membaca, memahami dan mengamalkannya, penghafal Alquran telah dijanjikan derajatnya oleh Allah swt, dan Alquran menjadi hujjah atau pembela bagi pembaca dan sebagai pelindung dari adzab api neraka.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa penghafal Alquran memiliki keistimewaan dan keutamaan yang sangat besar di hadapan Allah swt. Sependapat dengan Masduki, Wahid menjelaskan ada beberapa manfaat dan keutamaan menghafal Alquran, diantaranya yaitu:

- a. Alquran adalah pemberi *syafa'at* pada hari kiamat bagi manusia yang membaca, memahami dan mengamalkannya.
- b. Para penghafal Alquran telah dijanjikan derajat yang tinggi di sisi Allah SWT, pahala yang besar serta penghormatan diantara sesama manusia.
- c. Alquran menjadi hujjah atau pembela bagi pembacanya serta

²⁴ Amjad Qosim, Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan, (Solo: Qiblat Press, 2008), h. 15.

sebagai pelindung dari siksa api neraka.²⁵

Berdasarkan uraian tersebut, tidak diragukan lagi bahwa para pembaca Alquran dan penghafal Alquran yang mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari memiliki keistimewaan dan keutamaan yang sangat besar di sisi Allah SWT.

7. Macam-macam Metode Menghafal Alqur'an

Metode berasal dari dua kata yaitu meta dan bodos. Meta artinya “melalui” dan bodos berarti “jalan”. Dengan demikian, metode dapat berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Menghafalkan Alquran perlu adanya metode untuk mencapai hafalan ayat-ayat Alquran sehingga anak dapat menghafal dengan baik. Adapun metode dalam menghafal Alquran adalah sebagai berikut:

a. Metode Talqin

Metode talqin yaitu menghafal Alquran dengan cara guru mendiktekan bacaan Quran kemudian murid mengikutinya.

b. Metode At Taisir

Metode At Taisir yaitu menghafal Alquran dengan metode campuran dalam proses menghafalnya, yang dimaksudkan adalah menghafal Alquran disertai mendalami denah mushaf Alquran.

c. Metode Kauny Quantum Memory

Metode Kauny Quantum Memory yaitu cara menghafal dengan model cerita bergambar dan gerakan yang dibuat secara

²⁵ Amjad Qosim, Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan, (Solo: Qiblat Press, 2008) h. 36.

menyenangkan.

d. Metode Kaisa

Metode Kaisa adalah salah satu dari metode hafalan Alquran, namun kekuatan metode Kaisa ini terletak pada pendekatan agar anak menjadi rileks saat menghafal dan tetap mengutamakan tajwid. Metode Kaisa merupakan cara menghafal Alquran yang berorientasi pada hafalan dan pemahaman ayat Alquran beserta artinya melalui gerakan atau kinestetik yang disesuaikan dengan arti tiap ayat sehingga memberikan kemudahan bagi anak untuk memahami dan mengingat setiap ayat Alquran yang diberikan.

Urutan hafalan dengan metode Kaisa yaitu pembukaan, mengulang hafalan yang sudah dihafal, menambah hafalan, penjelasan tentang arti dan tajwid, mengulang-ulang ayat baru hingga hafal, refleksi untuk mengetahui pemahaman anak melalui permainan sambung ayat dan diakhiri dengan doa kafaratul majlis.

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah faktor yang sangat penting dalam belajar. Motivasi mendorong kegiatan belajar siswa. Motivasi muncul dari dorongan tulus atau perhatian yang diinginkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,²⁶ motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan seseorang

²⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Depdiknas. hal. 27

atau sekelompok orang bertindak, disadari atau tidak, dengan tujuan atau usaha tertentu, sehingga ingin mencapai sesuatu yang diinginkan.

Masnur²⁷ menyatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang ada pada diri individu untuk melakukan suatu kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Djiwandono²⁸ berpendapat bahwa motivasi adalah penggerak kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, memberi arah kegiatan belajar, dan memungkinkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan.

Dimiyati dan Mudjiono²⁹ berpendapat bahwa motivasi adalah kekuatan yang mempermudah belajar, dan kekuatan itu dapat berupa semangat, keinginan, rasa ingin tahu, perhatian, kemauan, atau keinginan. Motivasi adalah kekuatan pendorong bagi siswa untuk belajar. Intensitas belajar seorang siswa tentunya dipengaruhi oleh motivasi siswa tersebut. Seorang siswa yang ingin mengetahui sesuatu tentang apa yang dipelajarinya merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam belajar. Karena siswa memiliki tujuan ingin mengetahui sesuatu, mereka pada akhirnya termotivasi untuk mempelajarinya.

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang bukan intelektual. Peran khasnya adalah memupuk semangat, merasa bahagia, dan bersemangat untuk belajar. Sardiman³⁰ berpendapat bahwa siswa

27 Djamarah, Syaiful Basri. Psikologi Belajar. (Jakarta: PT. Rieneka Cipta. Hal. 2002) hal 41

28 Djiwandono, Eka. 2006 Psikologi Pendidikan. Jakarta: Grasindo. hal. 328

29 Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. (Jakarta: Depdikbud.1994) hal 80

30 Sardiman, A.M. 2000. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Grafindo Persada. hal. 75

yang bermotivasi tinggi memiliki banyak sinergi dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Yamin³¹ menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan psikologis untuk memulai kegiatan belajar dan menambah keterampilan serta pengalaman.

Sriyanti³² menyatakan bahwa motivasi merupakan penggerak kegiatan belajar anak. Motivasi didefinisikan sebagai kekuatan yang muncul dari dalam diri seseorang dan mendorongnya untuk bertindak. Anak-anak yang bermotivasi tinggi memiliki banyak energi untuk memperkuat pembelajaran mereka, sehingga mereka tetap berada di puncak kegiatan belajar mereka.

Dalam proses belajar mengajar di kelas, tidak semua siswa memiliki motivasi yang sama untuk mata pelajaran yang sama. Siswa mungkin menyukai materi tertentu, tetapi tidak menyukai yang lain. Hal ini menjadi kendala bagi guru di setiap sesi. Guru terus-menerus dihadapkan pada masalah motivasi.³³

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan batin yang diwujudkan untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Hal tersebut menimbulkan perubahan pada keberhasilan belajar anak, untuk melaksanakannya guna mencapai tujuan tertentu. Motif bukan hanya penentu terjadinya perbuatan, tetapi juga akibat perbuatan. Motivasi mengilhami kita untuk belajar atau

³¹ Ibid. hal. 80

³² Nasution. 2008. Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara. Hal. 8

³³ Djamarah, Syaiful Basri. Op. Cit. Hal. 182

mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh (semangat) dan juga menentukan hasil kerja kita.

2. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang terkandung dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan siswa. Motivasi ini sering di sebut motivasi murni. Motivasi nyata yang muncul dalam diri siswa itu sendiri, misalnya keinginan untuk memperoleh keterampilan tertentu, untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, untuk mengembangkan sikap untuk sukses dan lain-lain. Motivasi ini terjadi tanpa pengaruh eksternal.

Motivasi batin adalah nyata dan merupakan motivasi sejati. Yang terpenting tentang motivasi internal adalah keinginan untuk mencapai kebaikan, bukan menurut standar dan sudut pandang orang lain, melainkan menurut standar dan sudut pandang diri sendiri.³⁴

Menurut Gintings, motivasi internal memiliki dua ciri, yaitu:

1. Meskipun motivasi internal sangat diinginkan, tetapi tidak selalu ada pada siswa
2. Karena munculnya kesadaran diri, motivasi internal bertahan lebih lama daripada motivasi eksternal.

Ukuran motivasi internal adalah sebagai berikut:

1. Tanggung jawab siswa dalam pelaksanaan tugas
2. Pelaksanaan tugas tepat waktu

³⁴ Soemarsono, Srtategi Belajar Mengajar (Surakarta: Uns Pers, 2007), hal. 17.

3. Tujuan yang jelas dan berlawanan
4. Umpan balik diberikan pada hasil bekerja
5. Merasa senang mengerjakan tugas
6. Belajar lebih menyukai apa yang dikerjakan.

Ukuran Motivasi ekstrinsik adalah sebagai berikut:

1. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang dihasilkan dari faktor eksternal situasi belajar.³⁵ Menurut Gintings, motivasi eksternal memiliki dua ciri, yaitu sebagai berikut: Karena kemunculannya bukan berasal dari kesadaran diri sendiri, maka motivasi eksternal mudah hilang atau tidak dapat bertahan lama, misalnya: siswa giat belajar untuk menerima manfaat yang dijanjikan untuk diri mereka sendiri atau anak-anak mereka belajar keras untuk menghindari hukuman yang mengancam mereka.
2. Motivasi ekstrinsik jika diberikan secara terus menerus akan menimbulkan motivasi intrinsik pada siswa. Misalnya: belajar. Belajar pasti memiliki tujuan, yaitu keinginan untuk menjadi pintar dan mendapatkan nilai yang lebih baik.

Indikator motivasi ekstrinsik dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan belajar
- b. Senang dipuji atas apa yang dikerjakan
- c. Menyelesaikan tugas dengan harapan mendapat nilai bagus

³⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.162-163.

- d. Menyelesaikan tugas dengan harapan dapat menarik perhatian teman dan guru.³⁶

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah motivasi belajar siswa dalam rangka memperoleh materi pembelajaran yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Motivasi dibagi menjadi dua bagian yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi eksternal dalam belajar mengajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, karena tidak semua materi pendidikan membangkitkan minat siswa. Motivasi ini dapat berasal dari guru, teman, keluarga dan lingkungan yang dapat memicu keinginan siswa untuk belajar. Jika seseorang yang belajarnya dibimbing oleh motivasi internal, motivasi internal, melakukan aktivitas hanya untuk menguasai keterampilannya, menyenangi belajar dan mempelajari sesuatu dari proses yang sedang berlangsung, serta merasa puas dengan keberhasilan pembelajaran tersebut.

3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman, motivasi yang ada pada semua manusia memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun dalam menghadapi kesulitan (jangan putus asa).
2. Tunjukkan minat pada berbagai masalah.
3. Lebih suka bekerja sendiri.
4. Tugas rutin (kurang kreatif) cepat membosankan.

³⁶ Ginting, Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran, (Bandung: PT. buku pendidikan, 2008), h. 88-89.

5. Anda dapat mempertahankan pendapat Anda (jika Anda yakin akan hal itu).
6. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini.
7. Suka mencari dan memecahkan masalah.³⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, ciri-ciri motivasi adalah: antusias dalam menetapkan tugas, tekun dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, lebih suka bekerja sendiri, tugas-tugas rutin (Mudah bosan dengan hal-hal yang kurang). kreativitas, dan Anda bisa melakukannya. Menurutnya, melepaskan keyakinan bukanlah hal yang mudah dan ia suka mencari dan memecahkan masalah.

Sedangkan Hamzah B Uno³⁸ menyatakan bahwa ciri-ciri motivasi belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Adanya keinginan dan keinginan untuk berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam pembelajaran
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang baik

Berdasarkan penjelasan di atas, mengemukakan bahwa semua penjelasan untuk sifat-sifat motivasi ini datang hampir secara eksklusif dari faktor ekstrinsik dan intrinsik motivasi siswa untuk belajar.

4. Fungsi Motivasi Belajar

³⁷ Sardiman, Op.cit, h. 83.

³⁸ Hamzah B Uno, Op.cit, h 23.

Secara umum tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan atau membangkitkan semangat seseorang agar timbul keinginan dan keinginan untuk melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi guru, tujuan atau tugas motivasi adalah menggerakkan atau mendorong siswa, agar mereka mempunyai keinginan dan keinginan untuk meningkatkan hasil belajarnya, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.³⁹

Dimiyati dan mudjiono memisahkan motivasi berdasarkan fungsinya, berdasarkan dua poin dari segi pentingnya motivasi dari siswa dan pentingnya motivasi guru, antara lain:

a. Pentingnya motivasi bagi siswa

1. Menyadari kedudukan pada awal, proses dan akhir pembelajaran.
2. Bicara tentang kekuatan studi dibandingkan dengan teman sebaya.
3. Mengarahkan kegiatan pembelajaran.
4. Menumbuhkan semangat belajar.
5. Menyadari bahwa ada perjalanan terus belajar dan kemudian bekerja (termasuk istirahat dan bermain), orang dilatih untuk menggunakan kekuatan untuk berhasil.

b. Pentingnya motivasi bagi guru

- 1) Menciptakan, meningkatkan dan memelihara semangat belajar siswa untuk mencapai keberhasilan.

³⁹ M.Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 73

- 2) Untuk mengetahui dan memahami motif belajar siswa dalam berbagai pelajaran. Dengan motivasi yang berbeda tersebut, guru dapat menggunakan strategi yang berbeda dalam mengajar.
- 3) Peningkatan kesadaran guru dan berbagai peran seperti pembimbing, guru, lawan bicara, pemberi semangat dll disesuaikan dengan perilaku siswa.
- 4) Memberikan kesempatan kepada guru untuk “mengimplementasikan” teknologi pedagogis. Tugas guru adalah membuat semua siswa belajar sampai berhasil, tantangan profesionalnya adalah “mengubah” siswa yang tidak berminat belajar.⁴⁰

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar sangat penting ditinjau dari realisasi diri penulis, karena jika terpenuhi maka ada sesuatu yang berhasil, dalam hal ini adalah tugas belajar. dilakukan dengan benar. Selain itu, motivasi merupakan pendorong untuk mencapai prestasi. Dengan kerja keras yang dilandasi motivasi, seorang dapat mencapai hasil yang baik.

5. Unsur-Unsur Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah:⁴¹

- a. Kegiatan atau perilaku

Kegiatan atau perilaku yang sedang berlangsung yang ditujukan untuk mencapai tujuan atau cita-cita. Cita-cita mempengaruhi

⁴⁰ Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajarannya, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 84-86

⁴¹ Nyanyu Khodijah, Psikologi Pendidikan, (Rajawali Pers: Jakarta, 2016) ,h.146-148

motivasi belajar karena siswa yang telah memiliki cita-cita akan termotivasi untuk mempelajari ilmu yang dapat mengantarkannya untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

b. Kemampuan belajar siswa

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam memotivasi dirinya untuk belajar.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi fisik (jasmani) dan mental (psikologis) yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Tubuh yang sehat memudahkan siswa untuk focus belajar. Kondisi mental yang bahagia membantu siswa untuk lebih semangat dalam belajar.

d. Kondisi lingkungan

Siswa dengan kondisi lingkungan yang baik mudah termotivasi untuk belajar, seperti kondisi tempat tinggal yang aman, bersih dan nyaman atau kondisi tempat tinggal masyarakat sekitar.

e. Faktor Dinamis dalam Kegiatan Pembelajaran

Faktor ini berkaitan dengan upaya guru dalam mengelola secara penuh perangkat pembelajaran, lingkungan seperti gedung, suasana, dan lain-lain. sehingga siswa selalu termotivasi untuk belajar.

f. Upaya guru dalam mendidik siswa

Upaya guru dalam mendidik siswa di sekolah dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter melalui kebiasaan.

g. Adanya reward berupa pujian, penghargaan, dan bentuk penghargaan lainnya dapat merangsang motivasi belajar siswa.

h. Ada kegiatan yang menarik dalam pembelajaran.

6. Bentuk-bentuk motivasi Belajar di sekolah

Bentuk-bentuk motivasi disekolah antara lain:

- a. Memberi angka: Memberikan angka sebagai penilaian kegiatan belajar dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk mencapai nilai yang baik.
- b. Hadiah: Hadiah dapat digunakan sebagai motivasi, meskipun harus memperhatikan minat dan bakat siswa terkait hadiah yang diberikan.
- c. Saingan/kompetisi: Kompetisi dapat meningkatkan prestasi belajar dengan mendorong siswa untuk berkompetisi baik secara individu maupun dalam kelompok.
- d. Ego-involvement: Menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya tugas dan tantangan yang harus dihadapi untuk meningkatkan motivasi belajar.
- e. Memberi ulangan: Memberitahu siswa tentang adanya ulangan dapat mendorong mereka untuk belajar dengan lebih giat.

Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan motivasi peserta didik yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk membangkitkan motivasi peserta didik dapat dilakukan

dengan memberikan perhatian, memberikan hadiah dan hukuman, memberikan latihan, melaksanakan permainan, menggunakan media dan metode pembelajaran.

7. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Motivasi Belajar

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf motivasi belajar dapat berasal dari faktor internal dan eksternal:

a. Faktor Fisik

Faktor fisik adalah faktor yang mempengaruhi penampilan tubuh dan penampilan individu, faktor fisik meliputi pola makan, kesehatan dan fungsi fisik terutama panca indera.

b. Faktor Psikologis

Faktor Psikologis adalah faktor bawaan yang mengacu pada aspek-aspek yang mendorong atau menghambat kegiatan belajar yang menyangkut keadaan mental siswa.

c. Faktor Eksternal

Faktor Sosial Faktor yang berasal dari orang-orang yang ada di lingkungan siswa, faktor sosial adalah guru, pembimbing, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya.

d. Faktor Non Sosial

Faktor non sosial adalah faktor yang timbul dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non sosial meliputi kondisi cuaca (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau sore), lokasi

(tenang, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar) dan kesempatan belajar (sarana dan prasarana).⁴²

Ada pun Menurut Dimiyati dan Mudjiono motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa unsur, yaitu:

a. Cita-cita atau keinginan siswa

Cita-cita bisa bertahan sangat lama, bahkan seumur hidup. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” memperkuat semangat belajar dan membimbing peserta didik.

b. Kemampuan Belajar

Kemampuan belajar mencakup beberapa aspek psikologis siswa yang berada dalam diri siswa misalnya, perhatian, memori, kemampuan berpikir dan imajinasi. Dalam pembelajaran kemampuan, agar perkembangan cara berpikir siswa menjadi tolok ukurnya. Siswa yang tingkat perkembangan berpikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berpikir secara fungsional (berdasarkan pengamatannya yang berhubungan dengan penalaran). Siswa berprestasi biasanya lebih termotivasi untuk belajar karena siswa tersebut lebih mungkin untuk berhasil dan keberhasilan memperkuat motivasi mereka.

c. Kondisi fisik dan mental siswa

Kondisi fisik dan mental siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar. Siswa yang sakit, lapar, mengantuk, atau keadaan

⁴² Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Raja Grafindo.Jakarta:2008) H.60-

emosional siswa, seperti marah, mengganggu konsentrasi atau perhatian siswa.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan kehidupan atau keluarga, lingkungan sosial atau pendamping dan kehidupan masyarakat. Semangat dan motivasi belajar dapat dengan mudah ditingkatkan dalam lingkungan yang aman, tertib dan asri. lingkungan sosial dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu lingkungan sosial primer adalah lingkungan sosial yang di dalamnya terdapat hubungan yang erat dan saling mengenal antar anggotanya, misalnya lingkungan ini yaitu lingkungan sosial. keluarga. lingkungan, teman sebaya dan guru. Lingkungan sosial sekunder adalah lingkungan sosial yang hubungan antar anggotanya agak renggang dan sering tidak saling mengenal dengan baik, misalnya lingkungan adalah masyarakat tempat tinggalnya dan lingkungannya.

e. Unsur pembelajaran dinamis

Unsur pembelajaran dinamis Unsur pembelajaran dinamis adalah unsur yang keberadaannya dalam proses pembelajaran tidak stabil, kadang lemah bahkan tidak ada sama sekali. Unsur dinamis peserta didik mengacu pada keadaan perhatian, kemauan dan pemikiran peserta didik yang mengalami

perubahan karena pengalaman hidup yang diberikan oleh lingkungan peserta didik.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Peran orang tua ini juga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Peran orang tua mempengaruhi apakah motivasi belajar siswa tinggi atau rendah.

Motivasi belajar siswa yang rendah mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa, serta dapat mempengaruhi perilaku siswa. Misalnya nilai siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa tidak hadir di kelas, kurang semangat belajar, tidak mampu menyesuaikan diri dengan kelas dan lingkungan sekolah, bahkan mungkin berpengaruh. kejahatan yang banyak dilakukan oleh pelajar. baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bahkan pelanggaran tata tertib sekolah oleh siswa.⁴³

⁴³ Ibid. Hal. 35

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. merupakan teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa Tulisa atau lisan tentang informan penelitian dan subjek penelitian. Kajian ini tidak menambah atau mengurangi perlakuan dari pengumpulan data lapangan, tetapi menggambarkan gejala, kondisi dan sifat situasi seperti yang tidak dimanipulasi selama studi lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan variabel atau kondisi objek yang diamati sebagaimana adanya tanpa manipulasi.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menghasilkan deskripsi, diagram faktor, karakteristik, dan hubungan antar fenomena yang diteliti secara sistematis, berdasarkan fakta dan akurat.

Dengan menyebutkan beberapa pertimbangan, antara lain: *Pertama*, penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, dan definisi situasi tertentu (dalam konteks tertentu) dan mengkaji lebih banyak persoalan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. *Kedua*, penelitian data kualitatif bersifat deskriptif, baik berupa fenomena yang dikategorikan maupun dalam bentuk lain seperti foto, dokumen, dan catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan. *Ketiga*, hubungan yang terjalin dilandasi rasa saling

percaya dan dibina secara intensif, sehingga penulis tidak pernah menjauhkan diri dari subyek penelitiannya.

B. Subyek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subyek penelitian pada penelitian ini adalah:

- a. Wali Kelas IV MIN 2 LOMBOK BARAT, untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hafalan siswa dalam sehari-hari.
- b. Siswa Kelas IV MIN 2 LOMBOK BARAT, untuk mengetahui usaha-usaha Wali Kelas dan Guru Agama dalam upaya meningkatkan hafalan siswa.
- c. Kepala Sekolah MIN 2 Lombok Barat, Selain penanggung jawab, informasi kepala sekolah diperlukan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang diperlukan oleh siswa, staf pengajar, dan sekolah secara umum.

2. Objek Penelitian pada penelitian ini:

- a. Proses penerapan program menghafal surah pendek sebelum PKBM untuk meningkatkan motivasi belajar.
- b. Peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan program menghafal surah pendek sebelum PKBM.
- c. Kendala yang dihadapi dalam program menghafal surah pendek di MIN 2 Lombok Barat

C. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable” metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Pengamatan adalah "suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. terdapat dua pengamatan yang terpenting antara lain adalah proses pengamatan dan proses ingatan."⁴⁴

Observasi atau pengamatan ini mendukung data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala madrasah dan dewan guru dalam menggambarkan kinerja kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses belajar mengajar, fasilitas sekolah dan kegiatan lain di sekitar madrasah.

2. Interview / Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁵

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan suatu data melalui metode wawancara atau tatap muka.

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet. 14, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 145

⁴⁵ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 82

Wawancara, sering disebut interview atau angket lisan, adalah “dialog yang dilakukan oleh seorang pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari pewawancara (interviewer)”⁴⁶ Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara terstruktur/terbimbing. Artinya, wawancara itu berjalan dengan aturan yang tertulis dalam lembar wawancara, dalam lingkup tugas penelitian. peneliti mewawancarai kepala sekolah tentang penerapan program menghafal surah-surah pendek dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, infrastruktur sekolah, dan lain sebagainya.

Metode wawancara ini juga dilakukan kepada guru Al-Qur’an Hadist untuk mengumpulkan data tentang upaya yang dilakukan untuk memotivasi siswa melalui metode pembiasaan menghafal surah-surah pendek. Selain mewawancarai siswa untuk mengumpulkan data tentang kebiasaan mereka dalam menghafal surah pendek.

Wawancara dilakukan secara mendalam dan terstruktur kepada subyek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat pada tabel 3.1. tabel 3.2 dan tabel 3.3. Teknik wawancara yang digunakan untuk mengungkapkan data tentang penerapan program menghafal surah pendek sebelum PKBM dan bagaimana peningkatan motivasi belajar siswanya.

⁴⁶ Bambang Sunggono, Metode Penelitian Hukum, h. 132

Tabel 3.1**Lembar Wawancara Untuk Kepala Sekolah**

No	Soal	Jawaban
1	Mencakup apa saja program kegiatan belajar di MIN 2 Lombok Barat ?	
2	Apa Sarana dan prasarana di MIN 2 Lombok Barat yang mendukung kegiatan hafalan Al-Qur'an?	

Tabel 3.2**Lembar Wawancara Untuk Wali Kelas**

No	Soal	Jawaban
1	Apa yang dilakukan MIN 2 Lombok Barat dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik?	
2	Sudah Berjalan berapa lama, pembiasaan menghafal surah- surah pendek dalam Al- Qur'an di MIN 2 Lombok Barat dilaksanakan?	
3	Berapa lamakah hafalan surah- surah pendek dilaksanakan oleh siswa?	
4	Dari jam berapa Pembiasaan hafalan surah- surah pendek di mulai?	
5	Bagaimana Menurut Bapak, apa yang menjadikan motivasi belajar siswa menjadi meningkat?	

Tabel 3.3**Lembar Wawancara Untuk Guru Al-Qur'an Hadist**

No	Soal	Jawaban
1	Menurut bapak tujuan pelaksanaan metode pembiasaan hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an di MIN 2 Lombok Barat?	
2	Metode apa yang digunakan Ibu dalam hafalansurah-surah pendek?	
3	Apa alasan dan tujuan metode tiru ingat?	

	Faktor yang menyebabkan siswa kelas IV sulit dalam menghafalkan surah pendek	
--	--	--

Tabel 3.4
Lembarb Wawancara Untuk Siswa

No	Soal	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda diadakannya pembiasaan menghafal surah pendek di sekolah?	
2	Menurut kamu di adakannya pembiasaan hafalan surah- surah pendek dapat membantu motivasi belajar kamu meningkat?	
3	Menurut Anda adanya pembiasaan hafalan surah- surah pendek dapat membantu nilai hasil belajar PAI meningkat?	
4	Apakah kamu senang dengan di adakannya program pembiasaan hafalan surah- surah pendek di MIN 2 Lombok Barat?	
5	Apa yang menyebabkan anda sulit menghafal	

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah “pengambilan data tentang fakta atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, agenda, dan lain-lain.”⁴⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari Dokumentasi yang ada di MIN 2 LOMBOK BARAT seperti (sejarah berdirinya

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 135

sekolah, keadaan guru dan staf, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah, laporan tahunan, kurikulum, dan lain sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.⁴⁸

Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:⁴⁹

a. Pengumpulan Data (*data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian dari integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara atau studi dokumentasi.

b. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak

⁴⁸ Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 103

⁴⁹ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2003, Hal. 70

pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo, dan sebagainya dengan masud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

c. Display Data

Display Data adalah pendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, table dan bagan.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*conglution Drawing and verification*)

Merupakan akhir dari analisis data, serta penarikan kesimpulan berupa interpretasi, yaitu menemukan makna data yang lebih disajikan.

Antara display dan penarikan kesimpulan terdapat aktifitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data penyajian dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara beruntun sebagai rangkaian kegiatan analisis data yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber dari yang telah di dapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode dengan wawancara, yang didukung oleh data dari hasil informasi yang didapat mengenai Penerapan Program Menghafal Surah Pendek Sebelum PKMB Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Lombok Barat Nusa Tenggara Barat Tahun Ajaran 2022.

E. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Tabel 3.5

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Rincian Kegiatan	Bulan						
		12	1	2	3	4	5	6
1.	Observasi Lapangan	√						
2	Persiapan penyusunan proposal penelitian	√	√					
3	Bimbingan penyusunan proposal penelitian		√	√				
4	Seminar penelitian			√				
5	Pengumpulan data primer dan sekunder				√	√	√	
6	Pengolahan data hasil analisis data					√	√	
7	Penyerahan laporan hasil penelitian							√

8	Ujian skripsi								√
---	---------------	--	--	--	--	--	--	--	---



